

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Perdagangan Jasa dan Investasi Menara Telekomunikasi melalui Entitas Anak Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

TCC Batavia Tower One, Lt. 16 & 19
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (021) 2952 9404
Faksimili : (021) 2967 8232
Situs web: www.centratamagroup.com
E-mail : cti@centratamagroup.com

**PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dalam rangka menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 12.736.171.433 (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 11 Mei 2021 dimana setiap pemilik 1.780 (seribu tujuh ratus delapan puluh) saham lama Perseroan akan memperoleh 727 (tujuh ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham. Dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.547.234.286.600,- (dua triliun lima ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Clover Universal Enterprise Ltd ("**Clover**") dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan bermaksud untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 916.036.236 (sembilan ratus enam belas juta tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh enam) HMETD. Sisanya tidak akan dijual kepada pihak ketiga dan tidak akan dikeluarkan dari portepel.

EP ID Holdings Pte. Ltd. ("**EPID**") dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan bermaksud untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 5.578.361.995 (lima miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 10 (SEPULUH) HARI KERJA SEJAK 27 MEI 2021 SAMPAI DENGAN 3 JUNI 2021. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 25 MEI 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 3 JUNI 2021 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN KEPADA KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 29,00% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA NOL NOL PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	15 Maret 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	7 Mei 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	20 Mei 2021
- Pasar Tunai	:	24 Mei 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	21 Mei 2021
- Pasar Tunai	:	25 Mei 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	24 Mei 2021
Tanggal Distribusi HMETD	:	25 Mei 2021
Tanggal Pencatatan Efek di BEI	:	25 Mei 2021
Periode Perdagangan HMETD	:	27 Mei – 3 Juni 2021
Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	:	31 Mei – 7 Juni 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	7 Juni 2021
Tanggal Penjatahan	:	8 Juni 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	10 Juni 2021

PMHMETD

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("**PUT IV**") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 12.736.171.433 (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD**"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2021 dimana setiap pemilik 1.780 (seribu tujuh ratus delapan puluh) saham lama Perseroan akan memperoleh 727 (tujuh ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham, dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.547.234.286.600,- (dua triliun lima ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Clover Universal Enterprise Ltd ("**Clover**") dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan bermaksud untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 916.036.236 (sembilan ratus enam belas juta tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh enam) HMETD. Sisanya tidak akan dijual kepada pihak ketiga dan tidak akan dikeluarkan dari portepel.

EP ID Holdings Pte. Ltd. ("**EPID**") dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan bermaksud untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 5.578.361.995 (lima miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 15 Maret 2021 dan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 29 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	69.000.000.000*	6.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Clover Universal Enterprise Ltd.	14.952.265.033	1.495.226.503.300	47,95%
EP ID Holdings PTE. Ltd	13.658.162.795	1.365.816.279.500	43,80%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	2.573.037.072	257.303.707.200	8,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.183.464.900	3.118.346.490.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.816.535.100	3.781.653.510.000	

**) Berdasarkan Surat Keterangan No.11 tanggal 30 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris menerangkan bahwa terdapat kesalahan pengetikan jumlah modal dasar yang seharusnya tertulis Rp.6.900.000.000.000 (enam triliun sembilan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 69.000.000.000 (enam puluh sembilan miliar Rupiah) saham, namun pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebesar Rp.10.200.000.000.000 (sepuluh triliun dua ratus miliar Rupiah) terdiri dari 102.000.000.000 (seratus dua miliar) saham. Notaris sedang melakukan koreksi atas kekeliruan tersebut. Sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini, masih berkoordinasi dengan Menkumham sehubungan dengan koreksi atas pencantuman jumlah modal dasar tersebut.*

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Clover dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan bermaksud untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 916.036.236 (sembilan ratus enam belas juta tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh enam) HMETD. Sisanya tidak akan dijual kepada pihak ketiga dan tidak akan dikeluarkan dari portepel.

EPID dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan bermaksud untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki yaitu sebanyak 5.578.361.995 (lima miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) HMETD.

Dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil HMETDnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	69.000.000.000	6.900.000.000.000		69.000.000.000	6.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Clover Universal Enterprise Ltd.	14.952.265.033	1.495.226.503.300	47,95%	15.868.301.269	1.586.830.126.900	40,97%
EP ID Holdings PTE. Ltd	13.658.162.795	1.365.816.279.500	43,80%	19.236.524.790	1.923.652.479.000	49,67%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	2.573.037.072	257.303.707.200	8,25%	3.623.938.262	362.393.826.200	9,36%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.183.464.900	3.118.346.490.000	100,00%	38.728.764.321	3.872.876.432.100	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.816.535.100	3.781.653.510.000		30.271.235.679	3.027.123.567.900	

Dengan asumsi bahwa pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD mereka seluruhnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	69.000.000.000	6.900.000.000.000		69.000.000.000	6.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Clover Universal Enterprise Ltd.	14.952.265.033	1.495.226.503.300	47,95%	15.868.301.269	1.586.830.126.900	42,12%
EP ID Holdings PTE. Ltd	13.658.162.795	1.365.816.279.500	43,80%	19.236.524.790	1.923.652.479.000	51,06%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	2.573.037.072	257.303.707.200	8,25%	2.573.037.072	257.303.707.200	6,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.183.464.900	3.118.346.490.000	100,00%	37.677.863.131	3.767.786.313.100	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.816.535.100	3.781.653.510.000		31.322.136.869	3.132.213.686.900	

Sesuai dengan proforma pada tabel di atas, setelah dilakukannya PUT IV ini, EPID akan menjadi Pemegang Saham Utama dengan kepemilikan terbesar serta memiliki potensi kepemilikan saham melebihi 50,00%, sehingga Pemegang Saham Pengendali Perseroan setelah PUT IV ini adalah EPID.

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Keterangan lebih lanjut mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- Sebesar Rp45.000.000.000 (empat puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk setoran modal dalam CMI dimana dana hasil setoran modal tersebut akan seluruhnya digunakan oleh CMI untuk belanja modal yang berkaitan dengan pembangunan menara telekomunikasi dan kesempatan akuisisi guna perluasan dan penambahan portfolio menara telekomunikasi CMI.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit secara wajar dalam semua hal yang material dan paragraf hal-hal lain. Laporan audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian sebesar Rp5.157.414 juta dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah) Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	3.727.217
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	238.301
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.919
Beban akrual	75.621
Utang pajak	11.083
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.823
Liabilitas derivatif	703.146
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun;	
Utang bank jangka panjang	-
Pendapatan diterima di muka	156.843
Utang pembiayaan konsumen	786
Liabilitas sewa	49.649
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.983.388
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	-
Pendapatan diterima di muka	38.627
Utang pembiayaan konsumen	254
Liabilitas sewa	8.287
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.808
Liabilitas pajak tangguhan	73.759
Liabilitas tidak lancar lainnya	24.291
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	174.026
TOTAL LIABILITAS	5.157.414

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit secara wajar dalam semua hal yang material dan paragraf hal-hal lain. Laporan audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
(dalam Jutaan Rupiah)		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	552.377	563.111
Surat berharga - neto	-	122.845
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	422.167	357.295
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga - neto	12.498	12.303
Persediaan - neto	11.056	9.768
Pajak dibayar di muka	8.628	22.075
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	22.970	156.555
Uang muka - pihak-pihak ketiga	86.948	41.071
TOTAL ASET LANCAR	1.116.644	1.285.023
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian aset tetap	14.708	3.844
Aset tetap - neto	4.540.432	2.896.487
Aset hak guna - neto	807.449	-
Aset derivatif	-	14.548
Biaya sewa dibayar di muka - bagian tidak lancar	672	473.477
Klaim atas restitusi pajak	229.471	96.979
Aset takberwujud - neto	905.546	904.965
Aset keuangan tidak lancar lainnya - pihak ketiga - neto	8.148	9.216
Aset pajak tangguhan - neto	6.083	44.546
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.512.509	4.444.062
TOTAL ASET	7.629.153	5.729.085
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	3.727.217	417.150
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	238.301	154.428
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.919	6.881
Beban akrual	75.621	82.077
Utang pajak	11.083	9.876
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.823	21.446
Liabilitas derivatif	703.146	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	-	399.397
Pendapatan diterima di muka	156.843	164.023
Utang pembiayaan konsumen	786	699
Liabilitas sewa	49.649	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.983.388	1.255.977
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	-	1.313.338
Pendapatan diterima di muka	38.627	20.632
Utang pembiayaan konsumen	254	1.071

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Liabilitas sewa	8.287	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.808	21.669
Liabilitas pajak tangguhan	73.759	86.814
Liabilitas tidak lancar lainnya	24.291	14.692
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	174.026	1.458.216
TOTAL LIABILITAS	5.157.414	2.714.193
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.118.346	3.118.346
Tambahan modal disetor - neto	129.009	129.009
Akumulasi defisit		
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.500
Belum ditentukan penggunaannya	(723.183)	(207.898)
Rugi komprehensif lainnya	(53.933)	(26.065)
TOTAL EKUITAS	2.471.739	3.014.892
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.629.153	5.729.085

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	1.096.044	831.777
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(518.577)	(400.255)
LABA BRUTO	577.467	431.522
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(2.123)	(3.788)
Beban umum dan administrasi	(160.418)	(144.916)
Pendapatan lainnya	8.399	17.001
Beban lainnya	(358.055)	(21.650)
TOTAL BEBAN USAHA	(512.197)	(153.353)
LABA USAHA	65.270	278.169
Pendapatan keuangan	7.248	11.422
Beban keuangan	(495.354)	(230.643)
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(422.836)	58.948
Beban pajak final	(53.581)	(15.475)
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(476.417)	43.473
Beban pajak penghasilan - neto	(32.764)	(34.561)
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(509.181)	8.912
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(661)	13.262
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	52	(2.715)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Laba (rugi) neto dari lindung nilai arus kas	(33.475)	(47.630)
Pajak penghasilan terkait pengukuran lindung nilai arus kas	6.216	4.639
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(27.868)	(32.444)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(537.049)	(23.532)

Laporan Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.029.507	785.223
Pembayaran kas kepada pemasok	(106.043)	(91.844)
Pembayaran kepada karyawan	(92.646)	(99.505)

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Pembayaran beban usaha	(71.677)	(81.380)
Kas yang diperoleh dari operasi	759.141	512.494
Penerimaan bunga	7.595	11.421
Penerimaan pajak penghasilan	19.015	-
Pembayaran pajak penghasilan	(70.163)	(25.205)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	715.588	498.710
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	43	176
Pembelian aset takberwujud	(2.295)	(1.575)
Penyertaan investasi pada surat berharga	126.031	(122.845)
Pembayaran sewa jangka panjang	(382.248)	(162.957)
Penambahan uang jaminan	-	(71)
Perolehan aset tetap dan penempatan uang muka pembelian aset tetap	(1.794.155)	(372.875)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.052.624)	(660.147)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	2.048.766	828.765
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(731)	(688)
Pembayaran beban keuangan	(495.354)	(222.399)
Pembayaran dari utang bank	(232.335)	(324.240)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.320.346	281.438
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.690)	120.001
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	5.956	(12.799)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	563.111	455.909
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	552.377	563.111

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)⁽¹⁾		
Pendapatan Usaha	31,77	3,82
Beban Pokok Pendapatan Usaha	29,56	0,46
Beban Usaha	234,00	(29,21)
Laba (Rugi) Usaha	(76,54)	49,46
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang dilanjutkan	(5.813,12)	(74,99)
Laba (Rugi) Komprehensif	(2.182,23)	(133,47)
Total Aset	33,17	10,02
Total Liabilitas	90,02	25,14
Total Ekuitas	(18,02)	(0,77)
Rasio-Rasio Keuangan (X)		
Total Liabilitas / Total Ekuitas ⁽²⁾	2,09	0,90
Total Liabilitas / Total Aset ⁽³⁾	0,68	0,47
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek ⁽⁴⁾	0,22	1,02
Rasio-Rasio Usaha dari Operasi yang Dilanjutkan (%)		
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha ⁽⁵⁾	5,96	33,44
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang dilanjutkan / Pendapatan Usaha ⁽⁶⁾	(46,46)	1,07
Laba (Rugi) Usaha / Total Aset ⁽⁷⁾	0,86	4,86
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang dilanjutkan / Total Aset ⁽⁸⁾	(6,67)	0,16
Laba (Rugi) Usaha / Total Ekuitas ⁽⁹⁾	2,64	9,23
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang dilanjutkan / Total Ekuitas ⁽¹⁰⁾	(20,60)	0,30
Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Dalam Utang Bank		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek ⁽¹¹⁾	0,22	1,02
Utang Bersih / Ekuitas ⁽¹²⁾	1,30	0,09
Utang Bersih terhadap Laba (Rugi) sebelum bunga, Depresiasi dan Amortisasi ⁽¹³⁾	7,22	0,49
Jumlah Hari Pendapatan Setahun dalam Piutang Usaha ⁽¹⁴⁾	40	51

Keterangan:

- Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi komprehensif, selisih saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan akun-akun tersebut untuk periode yang sama tahun sebelumnya dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan saldo akun-akun tersebut untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir periode terkait.
- Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing pada akhir periode terkait.
- Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode terkait.

- 5) Dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dengan penjualan neto untuk periode terkait.
- 6) Dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dari operasi yang dilanjutkan dengan penjualan neto untuk periode terkait.
- 7) Dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha untuk periode terkait dengan jumlah aset pada akhir periode tersebut.
- 8) Dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan jumlah aset pada akhir periode tersebut.
- 9) Dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha untuk periode terkait dengan jumlah ekuitas pada akhir periode tersebut.
- 10) Dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan jumlah ekuitas pada akhir periode tersebut.
- 11) Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada akhir periode terkait.
- 12) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dari bank atau lembaga keuangan yang dikenakan bunga (tidak termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi) dengan jumlah ekuitas ditambah pinjaman pihak afiliasi, masing-masing pada akhir periode terkait.
- 13) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dari bank atau lembaga keuangan yang dikenakan bunga (tidak termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi) dengan laba(rugi) operasional ditambah beban keuangan neto, depresiasi dan amortisasi, masing-masing pada akhir periode terkait.
- 14) Dihitung dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan usaha (tidak termasuk piutang usaha belum ditagihkan) dikalikan 365 hari, masing-masing pada akhir periode terkait.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

1. Analisis Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berasal dari pendapatan sewa operasi dan pemeliharaan menara infrastuktur telekomunikasi Perseroan kepada operator telekomunikasi di berbagai lokasi di Indonesia.

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2020	2019
Sewa dan pemeliharaan menara Sewa <i>In-Building-Coverage</i>	660.174	381.184
Multi Operator	375.453	419.976
Kerja sama operasi	16.388	12.204
Penyedia jasa internet	21.254	14.051
IP Transit	21.040	3.701
Proyek	1.735	661
Total	1.096.044	831.777

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp264.267 juta atau naik 31,77% yaitu dari Rp831.777 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.096.044 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan pendapatan usaha terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari pendapatan sewa dan pemeliharaan menara yaitu sebesar Rp278.990 juta, hal ini sehubungan dengan akuisisi aset menara milik operator telekomunikasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

Lab a Bruto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Lab a Bruto Perseroan dan Entitas Anaknya mengalami peningkatan sebesar Rp145.945 juta atau naik 33,82% yaitu dari Rp431.522 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp577.467 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan usaha sebesar 31,77% dari tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp358.844 juta atau naik 234,00% yaitu dari Rp153.353 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp512.197 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan beban usaha terutama dikarenakan adanya kenaikan beban lainnya

sebesar Rp336.405 juta. Komponen terbesar dalam beban lainnya tersebut adalah kerugian selisih kurs karena adanya penyelesaian kontrak derivatif atas lindung nilai pada tahun berjalan.

Laba Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan laba usaha sebesar Rp212.899 juta atau turun 76,54% yaitu dari laba usaha sebesar Rp278.169 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi laba usaha sebesar Rp65.270 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban usaha pada tahun 2020 sebesar Rp 358.844 juta dibanding tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp264.711 juta atau naik 114,77% yaitu dari beban keuangan sebesar Rp230.643 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi beban keuangan sebesar Rp495.354 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank pada tahun 2020 sebesar Rp188.888 juta dibanding tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan jumlah pinjaman bank pada tahun 2020.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Analisis dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Total Aset

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pada Desember 2020, total aset Perseroan mencatat angka sebesar Rp7.629.153 juta, naik sebesar 33,17% atau sebesar Rp1.900.068 juta dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5.729.085 juta. Peningkatan aset terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar Rp1.643.945 juta. Hal ini sehubungan dengan akuisisi aset menara milik operator telekomunikasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

Total Liabilitas

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp2.443.221 juta atau naik 90,02% dari Rp2.714.193 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp5.157.414 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman bank sebesar Rp3.327.820 juta untuk aktivitas operasi dan investasi Perseroan.

Total Ekuitas

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp2.471.739 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, turun sebesar 18,02% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3.014.892 juta. Penurunan ekuitas ini disebabkan total rugi komprehensif pada tahun 2020 sebesar Rp537.049 juta.

3. Analisis Arus Kas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp552.377 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp563.111 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Terjadi penurunan sebesar Rp10.734 juta atau turun 1,91% dibanding tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp216.878 juta atau naik 43,49%, hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah portofolio aset melalui peningkatan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan. Investasi yang dilakukan sebagian besar didanai oleh kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan milik Perseroan.

4. Likuiditas dan Solvabilitas

	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Lancar ⁽¹⁾	0,22	1,02
Rasio Total Liabilitas / Total Aset ⁽²⁾	0,68	0,47
Rasio Total Liabilitas / Total Ekuitas ⁽³⁾	2,09	0,90

Keterangan:

1. Dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode terkait.
2. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset, masing-masing pada akhir periode terkait.
3. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas, masing-masing pada akhir periode terkait.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan dari 1,02x menjadi 0,22x. Penurunan rasio lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank menjadi sebesar Rp3.727.217 juta pada tahun 2020 dimana sebelumnya sebesar Rp417.150 juta di tahun 2019. Perseroan dan Entitas Anak telah melunasi kewajiban fasilitas kredit terkait setelah tanggal pelaporan keuangan tahun buku 2020.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (debt to asset ratio) atau rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (debt to equity ratio).

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan dari 0,90x menjadi 2,09x. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank menjadi sebesar Rp3.727.217 juta pada tahun 2020 dimana sebelumnya sebesar Rp417.150 juta di tahun 2019 untuk mendanai aktivitas operasi dan investasi Perseroan.

5. Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas

	31 Desember	
	2020	2019
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>) ⁽¹⁾	(6,67)	0,16
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>) ⁽²⁾	(20,60)	0,30

Keterangan:

1. Dihitung dengan membagi laba (rugi) untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.
2. Dihitung dengan membagi laba (rugi) untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*)

Imbal hasil aset ini memberikan indikasi efektifitas Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Imbal hasil aset dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan jumlah aset pada akhir periode tersebut.

Imbal hasil aset pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan menjadi (6,67%) dari 0,16%. Hal ini disebabkan oleh adanya rugi tahun berjalan sebesar Rp509.181 juta, dimana pada tahun 2019 Perseroan mengakui laba tahun berjalan sebesar Rp8.912 juta. Rugi tahun berjalan pada 2020 terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs karena adanya penyelesaian kontrak derivatif atas lindung nilai pada tahun berjalan.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)

Imbal hasil ekuitas ini memberikan indikasi efektifitas Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Imbal hasil ekuitas diukur dengan rasio antara laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dengan ekuitas.

Imbal hasil ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan menjadi (20,60%) dari 0,30%. Hal ini disebabkan oleh adanya rugi tahun berjalan sebesar Rp509.181 juta, dimana pada tahun 2019 Perseroan mengakui laba tahun berjalan sebesar Rp8.912 juta. Rugi tahun berjalan pada 2020 terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs karena adanya penyelesaian kontrak derivatif atas lindung nilai pada tahun berjalan.

RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi beberapa risiko-risiko baik yang berasal dari internal Perseroan dan Entitas Anak maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Berikut ringkasan risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko dari yang tertinggi sampai dengan terendah:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Ketergantungan Perseroan kepada Kegiatan Usaha Entitas Anak
2. Risiko Perubahan Peraturan dan Penegakan Hukum
3. Risiko Tidak Terpenuhinya Rencana Kerja

B. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan Yang Bersifat Material

1. Risiko Perubahan Peraturan
2. Risiko Bencana Alam
3. Risiko Tekanan Harga Sewa Infrastruktur Telekomunikasi
4. Risiko Konsolidasi Usaha Antara Operator Telekomunikasi
5. Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman
6. Risiko Tidak Adanya Izin Operasi Pada Beberapa Lokasi Infrastruktur Telekomunikasi
7. Risiko Keberatan Masyarakat Setempat atas Keberadaan Infrastruktur Telekomunikasi
8. Risiko Tidak Dapat Memperpanjang Masa Sewa Lahan atau Gedung

C. Risiko Investasi Bagi Investor

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Risiko Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Penjelasan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Centrindo Utama pada tahun 1988 yang selanjutnya di ubah menjadi PT Centrin Online Tbk pada tahun 2000 sehubungan dengan penawaran umum perdana atas saham oleh Perseroan. Pada tahun 2013, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sejak Penawaran Umum Terbatas III Anggaran Dasar Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dengan perubahan terakhir sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB tanggal 15 Maret 2021 sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 (Maksud dan Tujuan) untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (**KBLI 2020**) terkait aktivitas telekomunikasi YDTL (KBLI No.61999), konstruksi central telekomunikasi (KBLI No.42206) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI No.46523), perubahan ketentuan Pasal 4 (Struktur Permodalan) serta perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Surat Keterangan tanggal 30 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, keputusan RUPSLB tanggal 15 Maret 2021 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 15 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (**Anggaran Dasar Perseroan**), perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Keputusan No. AHU-0016630.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 18 Maret 2021 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0050132.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 18 Maret 2021. Namun demikian Notaris menerangkan bahwa terdapat kesalahan pengetikan jumlah modal dasar yang seharusnya tertulis Rp.6.900.000.000.000 (enam triliun sembilan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 69.000.000.000 (enam puluh sembilan miliar Rupiah) saham, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebesar Rp.10.200.000.000.000 (sepuluh triliun dua ratus miliar Rupiah) terdiri dari 102.000.000.000 (seratus dua miliar) saham. Notaris sedang melakukan koreksi atas kekeliruan tersebut. Sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini, masih berkoordinasi dengan Menkumham sehubungan dengan koreksi atas pencantuman jumlah modal dasar tersebut.

Perseroan melakukan kegiatan usaha terkait aktivitas telekomunikasi YDTL (KBLI No.61999), konstruksi central telekomunikasi (KBLI No.42206) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI No.46523).

Perseroan berdomisili di TCC Batavia Tower One, Lt. 16 & 19, Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126, Jakarta 10220, Indonesia.

Berikut adalah Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung per tanggal 31 Desember 2020:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan
1.	PT Centratama Menara Indonesia (CMI)	Sarana Jaringan Telekomunikasi	2013	Operasional	Kepemilikan Langsung	99,99%
2.	PT Network Quality Indonesia (NQI)	Jasa Konstruksi dan Telekomunikasi	2017	Operasional	Kepemilikan Langsung	99,99%
3.	PT Mac Sarana Djaya (MAC)	Jasa Konstruksi dan Telekomunikasi	2017	Operasional	Kepemilikan Tidak Langsung Melalui NQI	99,99%
4.	PT Fastel Sarana Indonesia (FSI)	Jasa Penyedia Jaringan Internet	2017	Operasional	Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC	99,99%

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 15 Maret 2021 dan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 29 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	69.000.000.000*	6.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Clover Universal Enterprise Ltd.	14.952.265.033	1.495.226.503.300	47,95%
EP ID Holdings PTE. Ltd	13.658.162.795	1.365.816.279.500	43,80%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	2.573.037.072	257.303.707.200	8,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.183.464.900	3.118.346.490.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.816.535.100	3.781.653.510.000	

**) Berdasarkan Surat Keterangan No.15/CN-NOT/JT/III/2020 tanggal 30 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris menerangkan bahwa terdapat kesalahan pengetikan jumlah modal dasar yang seharusnya tertulis Rp.6.900.000.000.000 (enam triliun sembilan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 69.000.000.000 (enam puluh sembilan miliar Rupiah) saham, namun pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebesar Rp.10.200.000.000.000 (sepuluh triliun dua ratus miliar Rupiah) terdiri dari*

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No.47 tanggal 9 Agustus 2017, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0167291, tanggal 30 Agustus 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0108021.AH.01.11.Tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Ronald Waas
Komisaris	:	Glenn T. Sugita
Komisaris	:	Sugiman Halim
Komisaris Independen	:	Rizal Satar

Direksi

Direktur Utama	:	Yan Raymond
Direktur	:	Hartanto Kusmanto
Direktur	:	Yuana Susatyo

Pengangkatan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

D. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan Perseroan adalah melakukan investasi dan jasa yaitu pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang telekomunikasi. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, Perseroan memiliki investasi pada 4 (empat) Entitas Anak, yaitu PT Centratama Menara Indonesia ("CMI"), PT Network Quality Indonesia ("NQI"), PT Mac Sarana Djaya ("MAC"), serta PT Fastel Sarana Indonesia ("FSI").

Perseroan melakukan investasi pada CMI di tahun 2013 dan pada tahun 2017 melakukan investasi pada NQI, MAC, dan FSI, sehingga kegiatan dan prospek Perseroan lebih kepada bidang jasa penunjang telekomunikasi yang dilakukan oleh seluruh Entitas Anak tersebut.

Kegiatan Usaha Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama yang meliputi kegiatan usaha:
 - Menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa dan investasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan, penyewaan dan pengelolaan menara telekomunikasi atau *Base Transceiver Station* (BTS) serta alat, sarana atau instalasi penunjang telekomunikasi lainnya, jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, jasa telekomunikasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan impor-ekspor, interinsuler dan lokal leveransir/supplier, komisioner, grosier, agen/perwakilan, distributor/penyalur dari barang dagangan dengan baik dari dalam maupun luar negeri.
 - Menjalankan usaha dalam bidang telekomunikasi selular, telekomunikasi satelit dan telekomunikasi lainnya, baik dalam negeri regional dan jasa pada umumnya, termasuk periklanan, hiburan, jasa manajemen, konsultan kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:
 - Menyediakan berbagai produk jasa multimedia dan jasa terkait lainnya. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi persewaan dan pengelolaan bangunan, ruangan kantor, ruangan pertokoan, apartemen, kondominium beserta fasilitasnya dan jasa konsultasi bidang konstruksi.
 - Menyediakan jasa konsultasi sehubungan dengan produk telekomunikasi Perseroan.
 - Menyediakan layanan purna jual atas perangkat dan jaringan telekomunikasi
 - Menyediakan layanan penyimpanan data deserver
 - Menyediakan layanan web hosting dan email hosting.

Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, selain kegiatan investasi dalam bentuk penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan dalam CMI, NQI, FSI dan MAC, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan termasuk melalui kepemilikan di Entitas Anak yaitu CMI dengan ruang lingkup jasa penyediaan, penyewaan dan pengelolaan menara telekomunikasi atau Base Transceiver Station ("BTS"), NQI dengan ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi dan pemborong bidang telekomunikasi, MAC dengan ruang lingkup di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa terkait sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi serta FSI dengan ruang lingkup jasa penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan jasa penyelenggaraan informasi teknologi.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk masing-masing periode di bawah ini. Posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi Ekuitas Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Akuntan Publik berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta paragraf yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan laporan Auditor Independen No. 00193/2.1032/AU.1/06/1561-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 yang ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561).

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2020
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham	
Modal dasar - 35.000.000.000 saham	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.183.464.900 saham	3.118.346
Tambahan modal disetor – neto	129.009
Akumulasi defisit	
- Telah ditentukan penggunaannya	1.500
- Belum ditentukan penggunaannya	(723.183)
Rugi komprehensif lainnya	(53.933)
JUMLAH EKUITAS	2.471.739

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 12.736.171.433 (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2021 dimana setiap pemilik 1.780 (seribu tujuh ratus delapan puluh) saham lama Perseroan akan memperoleh 727 (tujuh ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.547.234.286.600,- (dua triliun lima ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah).

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada OJK pada tanggal 30 Maret 2021 dengan Surat No. 039/DIR/CTI-OJK/III/2021 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 12.736.171.433 (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) yang dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT IV ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang Saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Modal	Tambah Modal Disetor	Saldo Rugi		Rugi Komprehensif Lain	Total
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
1	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2020	3.118.346	129.009	1.500	(723.183)	(53.933)	2.471.739
2	PUT IV sebanyak - banyaknya sebesar 12.736.171.433 (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp200 setiap saham	1.273.617	1.268.342	-	-	-	2.541.959
3	Proforma ekuitas setelah dilaksanakannya PUT IV	4.391.963	1.397.351	1.500	(723.183)	(53.933)	5.013.698

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PUT IV, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen kas.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS

Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan:

- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan antara Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) sampai dengan Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan lebih dari Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT IV INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja
Konsultan Hukum : Ginting & Reksodiputro (*in association with* Allen & Overy)
Notaris : Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT IV ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT IV ini, sebagaimana termuat

dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk No. 115 tanggal 18 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, SH., MH., Notaris di Jakarta.

PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PUT ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 1.780 (seribu tujuh ratus delapan puluh) saham lama Perseroan akan memperoleh 727 (tujuh ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp[*],- ([*] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 24 Mei 2021.

PROSEDUR PENDISTRIBUSIAN HMETD, PELAKSANAAN HMETD DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

A. PEMEGANG SAHAM YANG SAHAMNYA DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI

1. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 24 Mei 2021 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.centratamagroup.com.

2. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan tanggal 3 Juni 2021.

Prosedur pelaksanaan :

Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil

pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

3. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETDnya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.centratamagroup.com

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib diisi dan dikirimkan melalui *e-mail* ke put.cent@gmail.com, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan Copy* instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- *Scan Copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan Copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan Copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum
- *Scan Copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Juni 2021, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

B. PEMEGANG SAHAM YANG SAHAMNYA DALAM BENTUK WARKAT ATAU TIDAK DIMASUKKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI

1. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, para pemegang Saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD dengan mengajukan permohonan melalui *e-mail* ke put.cent@gmail.com dengan informasi sebagai berikut:

- a) Nama Pemegang Saham
- b) Copy Identitas Pemegang Saham
 - Nomor KTP bagi pemegang saham Perorangan WNI, atau
 - Nomor Paspor bagi pemegang saham Perorangan WNA
 - Akta anggaran dasar bagi pemegang saham Badan Usaha Indonesia
 - Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing
- c) Jumlah kepemilikan saham Perseroan

Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.centratamagroup.com

2. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan tanggal 3 Juni 2021.

Prosedur pelaksanaan :

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen melalui e-mail ke put.cent@gmail.com, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a) *Scan copy* Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b) *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c) *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
- d) Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *Scan Copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.
 - Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik akan dikenakan biaya konversi, yang harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan sebesar Rp. 1,- (satu rupiah) per saham dengan biaya minimum sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) dan maksimum Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah dengan PPN sebesar 10%. Biaya tersebut wajib di transfer ke rekening:

PT Bank Ganesha Tbk
Atas Nama: PT Datindo Entrycom
No. Rekening: 0001.2.00401.4

- Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

3. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.centratamagroup.com

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui *e-mail* ke put.cent@gmail.com, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan Copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan Copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum
- *Scan Copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2020, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjataan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2021 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Proses Penjatahan Pemesanan Tambahan akan memenuhi Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, dan POJK 32/2015.

PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Atas Nama: [*]

No. Rekening: [*]

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 7 Juni 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyampaikan melalui *e-mail* pemegang HMETD *Scan Copy* bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Perseroan atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 10 Juni 2021 tidak akan disertai bunga.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut adalah sama dengan bunga deposito 3 bulan yang berlaku di Perseroan, yang dihitung dengan membagi jumlah hari keterlambatan dengan 365 dan mengalikannya dengan tingkat bunga. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI ke Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama yang bersangkutan.

PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD akan dikirimkan konfirmasi melalui *e-mail* pemegang saham dan pada waktunya setelah berakhirnya PSBB di wilayah DKI Jakarta dapat mengambil SKS atau saham dalam bentuk warkat di kantor BAE Perseroan, dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-

lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 24 Mei 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat diunduh pada *website* Perseroan www.centratamagroup.com.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 25 Mei 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

PT DATINDO ENTRYCOM

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 102120

Telepon: (021) 3508077

Faksimili: (021) 3508